

MODEL PEMBIAYAAN PENDIDIKAN BERBASIS GOOD GOVERNANCE UNTUK MEWUJUDKAN SEKOLAH EFEKTIF

Yasinta Monitasari¹, Ambar Sri Pratiwi², Alya Puspita Zahra³, Widyatmike Gede
Mulawarman⁴, Mukhamad Nurhadi⁵

Magister Manajemen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman

Surel: widyatmike@fkip.unmul.ac.id

Abstract: *This study aims to reconstruct an education financing model based on good governance principles to achieve effective schools. The method used is a literature review by analyzing various sources such as scientific journals, books, and relevant research reports related to educational financing and governance. The results show that education financing plays a crucial role in improving educational quality, not only in terms of fund availability but also in its management, which includes planning, utilization, supervision, and accountability. The implementation of good governance principles such as transparency, accountability, and participation has a positive impact on the effectiveness of education fund management, particularly school operational funds (BOS). However, several challenges remain, including limited funding sources, lack of transparency and accountability, and minimal stakeholder involvement. Therefore, it is necessary to reconstruct an education financing model that integrates needs-based budgeting, enhanced transparency and accountability, strengthened stakeholder participation, and continuous evaluation. This model is expected to create more effective and efficient financial management and support the improvement of education quality.*

Keyword: *Accountability, Education Financing, Effective Schools, Good Governance, Transparency.*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk merekonstruksi model pembiayaan pendidikan berbasis *good governance* dalam rangka mewujudkan sekolah yang efektif. Metode yang digunakan adalah kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang relevan dengan pembiayaan pendidikan dan tata kelola yang baik. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, tidak hanya dari aspek ketersediaan dana, tetapi juga dari pengelolaannya yang meliputi perencanaan, penggunaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban. Penerapan prinsip *good governance* seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana pendidikan, khususnya dana BOS. Keterbatasan sumber dana, rendahnya transparansi dan akuntabilitas, serta minimnya keterlibatan stakeholder dalam pengelolaan keuangan sekolah masih menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan rekonstruksi model pembiayaan pendidikan yang mengintegrasikan perencanaan anggaran berbasis kebutuhan, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta penguatan partisipasi stakeholder dan sistem evaluasi yang berkelanjutan. Model ini diharapkan dapat menciptakan pengelolaan keuangan sekolah yang lebih efektif, efisien, dan berfokus pada peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Akuntabilitas Pembiayaan Pendidikan, *Good Governance*, Sekolah Efektif, Transparansi.

PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas memerlukan pilar utama yaitu pendidikan yang keberhasilannya tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan tenaga pendidik, tetapi juga oleh pengelolaan pembiayaan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pembiayaan pendidikan berperan strategis dalam mendukung sarana prasarana, peningkatan kompetensi guru, dan proses pembelajaran.

Di beberapa tempat menunjukkan bahwa seluruh dimensi GSG, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan partisipasi yang tercermin melalui peran pengawasan komite sekolah, memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Di antara ketiga dimensi tersebut, transparansi menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS. Lebih lanjut, bahwa akuntabilitas dan transparansi memberikan pengaruh terhadap kualitas pendidikan sekolah. Pengawasan komite sekolah tidak menunjukkan pengaruh langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan, pengaruh tersebut terjadi secara tidak langsung melalui efektivitas pengelolaan dana BOS sebagai variabel mediasi. Di sisi yang lain, efektivitas pengelolaan dana BOS juga berperan dalam memfasilitasi pengaruh tidak langsung terhadap akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas Pendidikan (Ayu et al., 2024)

Sosialisasi dan edukasi menjadi penting dalam sistem tata Kelola keuangan. Permasalahan utama meliputi belum optimalnya mekanisme penyebaran informasi, terbatasnya akses pemangku kepentingan terhadap data keuangan, serta minimnya sosialisasi dan edukasi terkait pentingnya transparansi

keuangan. Di samping itu, kondisi ini diperburuk oleh laporan keuangan yang cenderung belum lengkap dan tidak detail, serta belum adanya standar pelaporan yang baku yang diterapkan (Akhyar et al., 2024)

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya rekonstruksi model pembiayaan pendidikan yang berbasis *good governance*, yang mampu mengintegrasikan berbagai prinsip tata kelola yang baik ke dalam sistem pengelolaan keuangan sekolah. Model ini diharapkan tidak hanya menjadi kerangka konseptual, tetapi juga dapat diimplementasikan secara praktis dalam meningkatkan efektivitas sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna merumuskan dan mengembangkan model pembiayaan pendidikan berbasis *good governance* sebagai upaya strategis dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas.

Penelitian ini melihat bahwa rumusan masalah meliputi bagaimana konsep pembiayaan pendidikan dan prinsip *good governance* dalam pengelolaan pendidikan, apa saja permasalahan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah, serta bagaimana rekonstruksi model pembiayaan pendidikan berbasis *good governance* untuk mewujudkan sekolah yang efektif. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis konsep pembiayaan pendidikan dan *good governance*, mengidentifikasi permasalahan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah, serta merumuskan rekonstruksi model pembiayaan pendidikan berbasis *good governance*. Harapannya dari penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis dalam memperkaya dalam kajian

manajemen pembiayaan pendidikan, dan secara praktis dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan bagi pengelola sekolah.

Pembiayaan Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan yang berperan untuk keberhasilan tujuan pendidikan dengan baik dan efisien. Pembiayaan pendidikan adalah semua kegiatan yang melibatkan pengambilan, penyaluran, penggunaan, serta pertanggungjawaban dana yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan proses belajar mengajar. Dana tersebut dapat berupa uang atau sumber daya lainnya yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan. (Widyatmiken Gede Mulawarman et al., 2022)

Manajemen pembiayaan pendidikan adalah sebuah proses untuk mengatur sumber dana untuk pendidikan yang mencakup kegiatan merencanakan, menentukan alokasi dana, menggunakan dana tersebut, serta mengawasinya agar bisa digunakan dengan baik dan maksimal dalam membantu proses belajar mengajar. Meningkatnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari pengelolaan dana pendidikan yang baik karena dapat memastikan pendidikan di sekolah bisa berlangsung terus menerus. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni pada tahun 2024 menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan memiliki peran utama dalam membantu penerapan kebijakan pendidikan, terutama di masa era Merdeka Belajar. Pengelolaan anggaran pendidikan yang efisien dan tepat sasaran sangat penting untuk mendukung pemenuhan Standar Nasional Pendidikan serta pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan inovatif. Oleh karena itu,

pengelolaan uang untuk pendidikan harus dilakukan dengan cara yang terorganisir agar bisa memenuhi kebutuhan belajar yang terus berubah (Wahyuni, 2024).

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Morrison dan timnya (2024) yang menunjukkan bahwa kemampuan lembaga pendidikan dalam menggunakan dana sekolah secara efektif tergantung pada bagaimana mereka mengelola keuangan. Sekolah juga mampu menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan terencana dapat mengoptimalkan penggunaan dana pendidikan sehingga memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran (Morisson et al., 2024).

Penelitian lain juga dilakukan oleh Qomariah, Harsono, dan Shidiq (2024) yang menyatakan bahwa model pembiayaan pendidikan yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah serta mendukung terciptanya pendidikan yang bermutu. Model pembiayaan yang direncanakan dengan baik membantu sekolah dalam mengatur sumber daya secara lebih tepat, sehingga dapat mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Qomariah et al., 2024)

Pembiayaan pendidikan memainkan peran penting dalam menghadapi situasi krisis selain dalam kondisi normal. Penelitian Sujasan dan Wibowo (2021) menunjukkan bahwa selama mengalami masa pandemi COVID-19, sekolah dituntut untuk melakukan penyesuaian dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan agar kegiatan pembelajaran tetap dapat berlangsung. Strategi pengelolaan uang yang bisa berubah sesuai kebutuhan sangat penting untuk memastikan pendidikan tetap berjalan lancar saat

terjadi situasi darurat. (Sujasan & Wibowo, 2021a)

Dari sudut pandang manajemen pendidikan, pengelolaan dana pendidikan tidak hanya tentang adanya uang, tetapi juga tentang cara uang tersebut dikelola dengan rapi dan terstruktur melalui beberapa fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana pendidikan. Pengelolaan keuangan pendidikan yang baik diharapkan membentuk sistem pengelolaan keuangan sekolah yang efektif dan efisien, sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik. (Aslindah & Mulawarman, 2022)

Pembiayaan pendidikan juga menjadi penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengelolaan dana pendidikan yang tepat akan berdampak pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana, peningkatan kesejahteraan guru, serta peningkatan mutu layanan pendidikan kepada peserta didik. Karena itu, kemampuan lembaga pendidikan dalam mengatur dana menjadi salah satu tanda berhasilnya penyelenggaraan pendidikan tersebut. (Batang et al., 2025a)

Di sisi lain, dalam konteks pembangunan pendidikan yang berkelanjutan, pembiayaan pendidikan perlu dikelola melalui pendekatan yang terintegrasi dan didukung oleh sistem tata kelola yang baik. Menggabungkan berbagai jenis dana serta meningkatkan pengelolaan keuangan menjadi hal penting dalam membentuk sistem pendanaan pendidikan yang berkelanjutan dan mampu memperbaiki kualitas pendidikan secara merata. (Basri et al., 2025)

Manajemen pembiayaan pendidikan tidak hanya tentang

mengelola keuangan saja, tetapi juga melibatkan kemampuan penyelenggara pendidikan dalam merencanakan dan menyalurkan setiap sumber daya yang dimiliki secara cerdas dan cermat untuk tercapainya mutu pendidikan.

Sumber dana untuk pendidikan berasal dari berbagai pihak yang turut bertanggung jawab dalam mengelola pendidikan. Tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembiayaan pendidikan harus ditanggung bersama oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sumber pembiayaan pendidikan juga dapat berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), partisipasi atau kontribusi masyarakat, serta sumber pendanaan lainnya yang sah. (Widyatmike Gede Mulawarman et al., 2022)

Beragamnya sumber dana pendidikan memberi kesempatan bagi sekolah untuk membuat berbagai program pembelajaran yang membantu meningkatkan kualitas proses belajar. Namun, pengelolaan dana-dana tersebut harus dilakukan secara jelas dan bertanggung jawab agar bisa memberikan manfaat terbaik bagi peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Morisson dkk. (2024) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan anggaran pendidikan sangat dipengaruhi oleh sistem pengelolaan keuangan sekolah yang baik. Sekolah dilihat dari apakah memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan terencana sehingga mengoptimalkan penggunaan dana pendidikan sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran (Morisson et al., 2024).

Penelitian juga dilakukan oleh Qomariah, Harsono, dan Shidiq (2024) menunjukkan bahwa sistem pembiayaan pendidikan yang terorganisir dapat meningkatkan kemampuan manajemen sekolah dan membantu mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Sistem pendanaan yang jelas memungkinkan sekolah untuk mengalokasikan dana secara tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. (Qomariah et al., 2024)

Penerapan pengelolaan dana pendidikan menggunakan prinsip efisiensi dan efektivitas agar penggunaannya dapat memberikan manfaat yang maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Efisiensi berkaitan dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam mengupayakan sumber daya yang tersedia secara optimal, sedangkan efektivitas berkaitan dengan sejauh mana penggunaan dana pendidikan mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Penelitian menunjukkan bahwa cara menggunakan dana pendidikan dengan efisien sangat penting untuk meningkatkan mutu proses belajar. Pengelolaan anggaran yang tidak tepat dapat menyebabkan pemborosan anggaran dan program pendidikan yang tidak memiliki hubungan signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian yang dikemukakan oleh Batang, dkk (2025) memperlihatkan adanya peningkatan dana pendidikan tidak selalu berbanding lurus dengan kenaikan mutu pendidikan apabila tidak diikuti dengan sistem pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, melakukan evaluasi penggunaan anggaran pendidikan secara berkala sangat penting agar setiap anggaran yang dialokasikan sesuai dengan kebutuhannya dan memberikan dampak

nyata untuk peningkatan kualitas pembelajaran. (Batang et al., 2025b)

Dalam situasi krisis, seperti masa pandemi COVID-19, cara mengelola dana pendidikan juga perlu dilakukan dengan strategi yang bisa berubah sesuai kondisi, agar proses belajar tetap berjalan dengan baik. Sujasan dan Wibowo pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sekolah harus menyesuaikan strategi pengelolaan keuangannya bahkan dalam kondisi darurat sekalipun agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik (Sujasan & Wibowo, 2021b).

Faktor penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan kualitas penggunaan dana pendidikan di sekolah adalah dengan menerapkan nilai *good governance* dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Dalam konteks pendidikan mengacu pada sistem tata kelola yang menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

Prinsip transparansi dalam mengelola pembiayaan pendidikan berarti memberi informasi secara terbuka kepada masyarakat dan pihak yang berkepentingan mengenai asal dana pendidikan, bagaimana dana tersebut dialokasikan, serta cara dana tersebut digunakan. Transparansi memungkinkan adanya pengawasan yang lebih luas terhadap penggunaan anggaran sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Transparansi juga berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah, karena setiap penggunaan dana dapat dipantau dan dievaluasi secara terbuka. (Wan et al., 2025)

Penelitian Yaqin dan Shaleh tahun 2024 menunjukkan bahwa

menerapkan prinsip *good governance* dalam mengelola keuangan pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. Elemen utama dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan sekolah yang baik adalah menggunakan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas. (Yaqin & Shaleh, 2024) Didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Suryanthi, Atmadja, dan Purnamawati pada tahun 2024 menunjukkan bahwa penerapan tata kelola yang baik memberikan hal positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Pengelolaan dana pendidikan yang transparan serta akuntabel dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana BOS serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas mutu layanan dalam pendidikan. (Ayu et al., 2024)

Akuntabilitas dalam mengelola keuangan sekolah berarti pengelola pendidikan harus bertanggung jawab dalam menggunakan anggaran dengan tepat dan sesuai dengan tujuan yang sudah menjadi keputusan bersama. Pengelolaan keuangan yang terbuka dan akuntabel dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan, karena penggunaan dana pendidikan bisa diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran serta peningkatan kinerja guru. Selain itu, sistem pengawasan keuangan yang baik juga sangat penting untuk mencegah kemungkinan penggunaan anggaran pendidikan secara tidak benar. (Wan et al., 2025)

Meningkatnya upaya untuk melakukan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sekolah berdampak positif terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam aktivitas pendidikan. Sekolah yang melaporkan keuangannya secara transparan biasanya

memiliki penilaian kinerja yang lebih baik. Ramdhansyah dkk. (2023) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa dimensi *good governance* seperti transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja anggaran sekolah. Penerapan tata kelola yang baik ternyata mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan lembaga pendidikan (Ramdhansyah et al., 2023).

Implikasi *good governance* terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Penelitian Chysara dan Nugraha (2024) menunjukkan bahwa penggunaan prinsip transparansi dan akuntabilitas mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pada penyelenggara dan pengelola pendidikan seperti pondok pesantren. (Chysara & Nugraha, 2024). Upaya memperkuat pengelolaan keuangan pendidikan juga bisa dilakukan dengan meningkatkan transparansi dalam penggunaan dana pendidikan. Penelitian Septiani dkk. (2024) menunjukkan bahwa sekolah yang melakukan transparansi dalam pengelolaan biaya pendidikan dan bertanggung jawab lebih dipercaya oleh masyarakat dengan memperkuat pengelolaan biaya pendidikan yang transparan dan bertanggung jawab, masyarakat akan lebih percaya kepada lembaga pendidikan tersebut (Septiani et al., 2024).

Berdasarkan penelitian diatas maka penerapan prinsip *good governance* untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pendidikan serta mendukung terciptanya sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Partisipasi

masyarakat dalam mengelola pendidikan adalah prinsip penting dalam pemerintahan yang baik. Partisipasi masyarakat, orang tua, serta komite sekolah dalam pengawasan pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Batang dkk (2025) menunjukkan bahwa partisipasi dari komite sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mengawasi serta mengambil keputusan mengenai pengelolaan keuangan sekolah juga menjadi bagian penting dalam menerapkan prinsip *good governance*. Keterlibatan masyarakat dalam pengawasan pengelolaan biaya pendidikan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga sekolah dapat dikontrol dalam hal pembiayaan agar lebih efektif dan bertanggung jawab, sehingga pengelolaan uang sekolah bisa lebih efektif dan risiko penyalahgunaan dana pendidikan bisa berkurang. (Batang et al., 2025a)

Penelitian Ramdhansyah dkk. (2023) menunjukkan bahwa partisipasi berbagai pihak yang terlibat dalam kepentingan sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam *good governance* yang berdampak pada kinerja anggaran sekolah (Ramdhansyah et al., 2023).

Sekolah yang dapat mengatur sumber daya secara efisien dan efektif akan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berkualitas. Menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam mengatur anggaran pendidikan juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan anggaran pendidikan secara efisien

membantu lembaga pendidikan menggunakan sumber daya dengan baik, sehingga bisa mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil pendidikan secara umum. Penelitian menunjukkan bahwa cara mengelola dana pendidikan dengan baik dan hemat sangat berpengaruh terhadap tingkat kualitas pendidikan yang didapatkan oleh siswa. (Batang et al., 2025a)

Penelitian Chysara dan Nugraha (2024) menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan akan meningkat apabila pelaksanaan *good governance* dalam pengelolaan keuangan pendidikan dalam penyelenggaraan sekolah dilakukan dengan optimal (Chysara & Nugraha, 2024). Sekolah dikatakan efektif apabila sekolah yang mampu mencapai target pendidikan secara optimal melalui sumber daya yang baik serta penerapan manajemen pendidikan yang efektif. Sekolah yang efektif adalah sekolah yang mampu menciptakan suasana belajar nyaman, meningkatkan mutu proses belajar, dan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman. Penelitian yang dilakukan oleh Bahari, Putra, dan Makmun tahun 2025 menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi efektivitas sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan yang kuat dapat memastikan pengelolaan sumber daya sekolah, termasuk pengelolaan pembiayaan pendidikan, sehingga berbagai program peningkatan mutu pendidikan dapat berjalan secara efektif. (Bahari et al., 2025)

Selain kemampuan memimpin, kemampuan sekolah dalam beroperasi juga bergantung pada bagaimana sekolah

dikelola dan cara mengelola sumber daya dengan baik. Sekolah yang bisa mengelola sumber daya dengan baik, termasuk soal biaya pendidikan, biasanya memiliki proses belajar yang lebih baik dan dapat mencapai hasil akademik yang lebih unggul. Dalam hal ini, cara mengelola pembiayaan pendidikan yang mengutamakan prinsip *good governance* bisa menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk sekolah yang lebih efektif. Dengan adanya sistem pengelolaan keuangan yang jelas, bertanggung jawab, dan hemat, sekolah dapat menggunakan sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin untuk meningkatkan mutu kualitas pelayanan dalam pendidikan. Berdasarkan teori yang telah dibahas, terlihat bahwa pembiayaan pendidikan adalah bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Pembiayaan pendidikan bukan hanya soal ada atau tidak sumber dana, tetapi juga tentang bagaimana dana itu direncanakan, didistribusikan, digunakan, dan dipertanggungjawabkan dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Manajemen keuangan pendidikan secara umum melibatkan beberapa fungsi manajerial seperti perencanaan, pembuatan anggaran, penggunaan dana, pencatatan keuangan, pengawasan, dan penjelasan penggunaan dana pendidikan. Tujuannya adalah agar pengelolaan keuangan sekolah menjadi lebih teratur, efektif, dan efisien, agar dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan dengan baik. (Aslindah & Mulawarman, 2022)

Pembiayaan pendidikan berkaitan erat dengan kualitas pendidikan

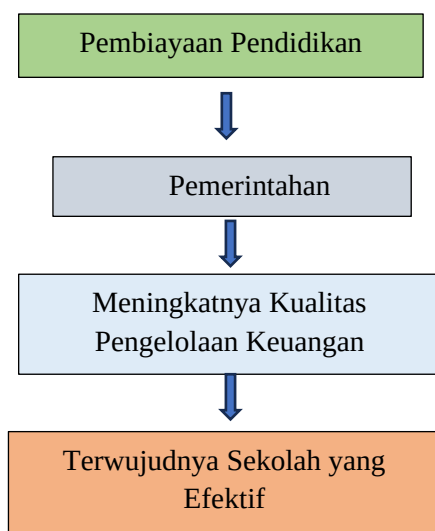
yang dihasilkan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan. Kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola dana dengan baik akan memengaruhi peningkatan fasilitas dan sarana pendidikan, kesejahteraan para guru, serta pelaksanaan berbagai program belajar yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, pengelolaan pembiayaan pendidikan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. (Aslindah & Mulawarman, 2022)

Keberhasilan dalam mengelola pembiayaan pendidikan tidak hanya bergantung pada berapa besar dana yang dimiliki oleh lembaga tersebut. Sistem pengelolaan keuangan pendidikan berperan penting dalam membentuk lingkungan pendidikan yang terstruktur dan berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip *good governance* sangat dibutuhkan dengan tujuan pengelolaan anggaran pendidikan berjalan dengan jujur, dapat dipertanggungjawabkan, melibatkan banyak pihak, serta menggunakan sumber daya dengan tepat dan hemat. Prinsip-prinsip tersebut merupakan dasar penting dalam membangun sistem pengelolaan keuangan sekolah yang profesional dan dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. (Aslindah & Mulawarman, 2022)

Cara mengelola biaya pendidikan dengan profesional juga membantu menciptakan sekolah yang lebih efektif. Sekolah yang baik adalah lembaga pendidikan yang mampu mengelola setiap semua sumber daya yang ada dengan maksimal dan optimal demi tercapainya tujuan belajar mengajar. Pembiayaan pendidikan yang

baik memungkinkan sekolah dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran, serta mengembangkan berbagai program pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan.(Widyatmike Gede Mulawarman et al., 2022)

Dapat ditarik benang merahnya bahwa pembiayaan pendidikan yang menggunakan nilai *good governance* dalam pengelolaan keuangan sekolah akan menciptakan sekolah yang efektif karena faktor-faktor yang saling terkait dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan bersamaan. Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang didukung oleh prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efisiensi, dan efektivitas akan mampu menciptakan sistem pengelolaan pembiayaan sekolah yang lebih baik dan mendorong peningkatan kualitas mutu layanan pendidikan. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa hubungan antarvariabel antara pembiayaan pendidikan yang dikelola menurut *good governance* akan berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan keuangan sekolah, yang pada akhirnya berdampak pada terwujudnya sekolah yang efektif. Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari bagan diatas, menunjukkan bahwa menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dalam mengelola pembiayaan pendidikan sangat penting untuk menciptakan sistem pengelolaan dana sekolah yang jelas, dapat dipertanggungjawabkan, dan efisien. Dengan begitu, sistem tersebut bisa mendukung terbentuknya lembaga pendidikan yang berkualitas dan berkinerja baik.

METODE

Pengelolaan pembiayaan pendidikan sangat penting dan dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan adanya ketersediaan anggaran, tetapi juga bagaimana dana tersebut dikelola, mulai dari pembuatan rencana , penggunaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban. Jika pengelolaannya tidak direncanakan dengan baik, bisa menyebabkan pemborosan dan penggunaan dana yang tidak tepat sasaran. Sejalan dengan hal tersebut beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor utama dalam keberhasilan program pendidikan salah satunya adalah pembiayaan pendidikan, meskipun dalam pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala dalam hal efektivitas (Ananda et al., 2025).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kajian literasi dari berbagai sumber informasi dan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi Kajian Literatur Review. Analisis data dilakukan secara induktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu permasalahan, sehingga sangat cocok digunakan dalam kajian sosial,

pendidikan, dan fenomena yang membutuhkan interpretasi mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kajian Literatur

Dari berbagai sumber yang telah dikaji dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan dana pendidikan tidak hanya tentang ada atau tidaknya dana, tetapi juga mencakup bagaimana dana tersebut direncanakan, digunakan, diawasi, dan dipertanggungjawabkan secara teratur.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi akan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dana pendidikan dengan melakukan penerapan prinsip *good governance*, terlihat dari pengelolaan dana BOS. Transparansi menjadi faktor yang paling berpengaruh karena dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memudahkan pengawasan. Akuntabilitas membantu memastikan bahwa dana digunakan sesuai tujuan pendidikan, sedangkan partisipasi dari berbagai pihak membuat pengambilan keputusan menjadi lebih tepat.

Transparansi dan akuntabilitas adalah hal penting dalam memperbaiki pengelolaan keuangan pendidikan. Jika pengelolaannya dilakukan dengan baik, maka layanan pendidikan juga akan menjadi lebih efektif. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan prinsip *good governance* berpengaruh langsung terhadap kualitas pengelolaan keuangan serta hasil layanan pendidikan. (Syamsu et al., n.d.) Penelitian Chysara memperkuat hal ini dengan menyatakan bahwa penerapan prinsip *good governance* berpengaruh

langsung terhadap kualitas pengelolaan keuangan pendidikan dan hasil layanan pendidikan. (Chysara & Nugraha, 2024)

Masih terdapat beberapa masalah dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, di antaranya adalah keterbatasan dana, kurangnya keterbukaan informasi, rendahnya pertanggungjawaban, serta kurangnya keterlibatan masyarakat. Selain itu, sistem laporan keuangan yang belum standar dan kurangnya penyampaian informasi juga menjadi kendala dalam mewujudkan pengaturan keuangan yang baik.

Permasalahan yang kerap muncul dalam pembiayaan pendidikan adalah pembagian anggaran yang belum merata, kurangnya keterbukaan, serta sulitnya akses informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan pendanaan pendidikan antar daerah. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kemampuan keuangan masing-masing daerah serta cara pengelolaan anggarannya. Kondisi ini membuat kualitas layanan pendidikan di setiap daerah belum sama dan masih perlu diperbaiki melalui pengelolaan yang lebih adil, terbuka, dan terarah (Kamal et al., 2025)

Konsep Pembiayaan Pendidikan dan Good Governance

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan bagian dari proses pengelolaan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penggunaan dana. Keberhasilan pengelolaan dana ini sangat dipengaruhi oleh penerapan prinsip *good governance*.

Transparansi berarti informasi keuangan dibuka secara jelas sehingga bisa diawasi oleh masyarakat, sedangkan

akuntabilitas untuk meyakinkan bahwa setiap pengelolaan anggaran dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Keterlibatan dari berbagai pihak seperti komite sekolah dan masyarakat juga dapat membantu menghasilkan keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa menggabungkan pembiayaan pendidikan dengan *good governance* menjadi hal penting untuk menciptakan pengelolaan pembiayaan sekolah yang efektif serta berkelanjutan.

Permasalahan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Masalah dalam pembiayaan pendidikan masih sering muncul. Contohnya adalah pembagian anggaran yang belum merata, kurangnya keterbukaan, serta sulitnya akses informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan pendanaan pendidikan antar daerah. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kemampuan keuangan masing-masing daerah serta cara pengelolaan anggarannya. Kondisi ini membuat kualitas layanan pendidikan di setiap daerah belum sama dan masih perlu diperbaiki melalui pengelolaan yang lebih adil, terbuka, dan terarah. (Kamal et al., 2025)

Berdasarkan hasil kajian, ada beberapa masalah utama dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Pertama, sumber dana masih terbatas sehingga sekolah sangat bergantung pada dana dari pemerintah seperti BOS. Kedua, transparansi masih kurang karena informasi keuangan belum sepenuhnya mudah diakses oleh pihak terkait. Ketiga, akuntabilitas juga masih rendah, terlihat dari laporan keuangan yang belum rapi dan belum mengikuti standar yang jelas.

Selain itu, keterlibatan stakeholder seperti komite sekolah dan masyarakat masih minim, sehingga keputusan yang diambil belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan sekolah. Perencanaan anggaran juga belum maksimal, yang menyebabkan penggunaan dana kurang tepat sasaran.

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan masih belum menerapkan prinsip *good governance* secara optimal.

Rekonstruksi Model Pembiayaan Pendidikan Berbasis *Good Governance*

Penyusunan kembali model pembiayaan pendidikan dengan berbasis pada prinsip *good governance* dapat menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan efektivitas sekolah. Pendekatan ini menekankan pentingnya pengelolaan anggaran yang dilakukan secara efisien, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menerapkan prinsip tersebut, setiap penggunaan dana dapat direncanakan dan diawasi dengan lebih baik sehingga risiko terjadinya penyalahgunaan anggaran dapat diminimalkan. Selain itu, berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa tata kelola pembiayaan yang baik memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Ketika pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel, kepercayaan dari berbagai pihak juga akan meningkat, termasuk dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini pada akhirnya dapat mendukung terciptanya sistem pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. (Diaz Restarie et al., 2025)

Berdasarkan hasil analisis, perlu dilakukan perbaikan model pembiayaan pendidikan dengan memasukkan *good*

governance ke dalam seluruh proses pengelolaan pembiayaan sekolah.

Model yang disarankan meliputi beberapa hal berikut:

1. Perencanaan anggaran berbasis kebutuhan.
Anggaran disusun berdasarkan kebutuhan nyata sekolah agar penggunaan dana lebih tepat dan efektif.
2. Meningkatkan transparansi.
Informasi keuangan disampaikan secara terbuka melalui laporan yang mudah diakses oleh semua pihak terkait dengan sekolah.
3. Meningkatkan akuntabilitas.
Penggunaan dana harus dilaporkan dengan jelas, teratur, dan bisa dipertanggungjawabkan,
4. Meningkatkan partisipasi Stakeholder.
Keterlibatan guru, komite sekolah, orang tua murid, dan masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan anggaran.
5. Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala.
Dilakukan secara rutin untuk memastikan penggunaan dana efektif dan terus diperbaiki jika diperlukan.

Penerapan model ini dapat membantu meningkatkan pengelolaan pembiayaan pendidikan menjadi lebih baik, serta mendukung terciptanya sekolah yang lebih efektif dan berkualitas.

Implikasi Hasil Kajian

Sebuah penelitian dapat menunjukkan sebuah keberhasilan

dalam mengelola pembiayaan pendidikan tidak hanya melihat pada jumlah dana yang tersedia, namun lebih ditentukan oleh bagaimana cara mengelolanya. Jika anggaran dapat dikelola dengan baik, maka hasil yang diperoleh juga akan lebih optimal. Berbagai penelitian menyebutkan bahwa pengelolaan pembiayaan yang dilakukan secara efektif dan transparan memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pelayanan di sekolah. Dapat dikatakan bahwa dalam keterbatasan dana yang ada jika dilakukan pengelolaan pembiayaan sekolah yang tepat dan sesuai maka sekolah dapat mencapai hasil yang lebih baik. (Barus et al., 2025)

Hasil kajian ini memperlihatkan bahwa keberhasilan pengelolaan pembiayaan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh banyaknya dana yang dimiliki, tetapi lebih pada bagaimana dana tersebut dikelola dengan baik. Karena itu, penerapan prinsip *good governance* menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara praktis, hasil ini bisa dijadikan pedoman bagi sekolah untuk memperbaiki pengelolaan keuangan agar lebih terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, dan melibatkan berbagai pihak, sehingga dapat mendukung terciptanya sekolah yang lebih efektif.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

No	Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	(Maharani et al., 2024)	Analisis Sumber dan Jenis Pembiayaan Pendidikan di Indonesia	Pengelolaan dana yang tidak terencana menyebabkan ketidakefisienan anggaran dan menghambat peningkatan mutu layanan pendidikan.
2	(Hakim & Enjelita, 2025)	Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penggunaan Dana BOS di Sekolah dan Madrasah	Lemahnya pengawasan anggaran berdampak pada rendahnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan.
3	(Rabani et al., 2023)	<i>Implementation of Monitoring and Evaluation of School Finances in Junior High Schools in Increasing Transparency and Accountability.</i>	Keterlibatan stakeholder masih rendah sehingga keputusan penggunaan dana belum mencerminkan kebutuhan sekolah secara menyeluruh.
4	(OECD, 2022)	<i>Value for Money in School Education.</i>	Perencanaan anggaran yang tidak berbasis kebutuhan menyebabkan penggunaan dana kurang optimal dalam mendukung pembelajaran.
5	(OECD, 2019)	<i>Good Practices for Performance Budgeting.</i>	Keterbatasan kapasitas manajerial menyebabkan penganggaran tidak sistematis dan menurunkan efisiensi penggunaan sumber daya.
6	(Wan et al., 2025)	<i>Effectiveness of School Financial Monitoring System in Misuse of Education Budget.</i>	Sistem monitoring yang lemah menyebabkan program peningkatan mutu pendidikan tidak berjalan efektif.
7	(Indriati et al., 2025; Rahayuningsih & Nurfuadi, 2024)	Peran Komite Sekolah dan Manajerial Kepala Sekolah dalam Trans-paransi Dana BOS	Partisipasi masyarakat meningkatkan transparansi dan memperkuat pengawasan penggunaan dana sekolah.
8	(Miller et al., 2018)	<i>Laying a Foundation: Four-Year Results from the National YouthBuild Evaluation</i>	Kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat dapat memperluas sumber pendanaan pendidikan.
9	(Lubis et al., 2022)	Pembiayaan Dan Penilaian Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia.	Keterbatasan sumber dana mempengaruhi sarana prasarana, kompetensi guru, dan kualitas pembelajaran.
10	(Ramdhani, 2022)	Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Akuntabilitas memastikan penggunaan dana pendidikan tepat sasaran, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan.
11	(Rahayuningsih & Nurfuadi, 2024)	Peran Komite Sekolah dalam Partisipasi Pembiayaan Pendidikan di MTs	Partisipasi masyarakat meningkatkan transparansi dan memperkuat pengawasan penggunaan dana sekolah.

		Al Hidayah Purwokerto Barat	
12	(Qomariah et al., 2024)	<i>Effectiveness of Funding Models in Promoting Quality Education and School Management: Insights from the Indonesian School of Bangkok</i>	Penerapan model pembiayaan berbasis <i>human capital</i> mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan. Alokasi dana yang terfokus pada pengembangan siswa dan guru terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran serta manajemen sekolah. Efektivitas pembiayaan juga diperkuat oleh sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan sehingga penggunaan anggaran tetap sesuai dengan tujuan pendidikan.
13	(Fitri Nora et al., 2025)	Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Pada Satuan Pendidikan SMP di Kabupaten Aceh Tengah	Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk mengoptimalkan sumber daya yang terbatas dan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran.
14	(Shofiyyah et al., 2025)	Efisiensi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Pendidikan: Perspektif Manajemen Strategik	Efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan menjadi faktor utama dalam meningkatkan pemerataan dan kualitas pendidikan, meskipun masih menghadapi tantangan distribusi dan transparansi.
15	(OECD, 2021)	<i>Promoting Education Decision Makers' Use of Evidence in Flanders</i>	Keterlibatan stakeholder dalam tata kelola pendidikan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan serta memperkuat akuntabilitas dan transparansi lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan dan kualitas pendidikan di sekolah. Pengelolaan pembiayaan tidak hanya bergantung pada jumlah anggaran yang tersedia, tetapi juga pada bagaimana dana tersebut dapat dikelola dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang tepat.

Penerapan prinsip *good governance* seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi terbukti

dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana pendidikan. Walaupun dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan dana, kurangnya transparansi, rendahnya akuntabilitas, serta minimnya keterlibatan stakeholder.

Oleh karena itu, diperlukan perbaikan model pembiayaan pendidikan berbasis *good governance* melalui perencanaan anggaran yang sesuai kebutuhan, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, keterlibatan berbagai pihak, serta evaluasi yang dilakukan secara berkala. Harapannya upaya ini

dapat membantu menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan mendukung terwujudnya sekolah yang efektif dan berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhyar, M., Karim, H. A., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Pengelolaan keuangan sekolah berbasis good governance di MTsN 1 Padang Pariaman. *Journal of Management in Islamic Education*, 5(5), 514–528.
<https://doi.org/10.32832/idar.v5i5.17197>
- Ananda, R., Nabila, A., Sarini, E., Maharani, K. F., Tunnur, R., & Darmaswita, W. (2025). *Analisis Pembiayaan Pendidikan Dasar dan Permasalahannya*.
- Aslindah, A., & Mulawarman, W. G. (2022). Membangun Masa Depan Melalui Manajemen Keuangan Pendidikan yang Efektif. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2(2), 65–74.
<https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i2.2606>
- Ayu, G., Suryanthi, E., Atmadja, A. T., Gusti, I., Purnamawati, A., Keberlanjutan, /, Manajemen, J., Jurnal, D., Atmadja, A. T., & Purnamawati, G. A. (2024). *The effect of good school governance on school education quality: The moderating role of BOS fund effectiveness*. 9(1), 1–14.
<https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v8i2.y2024.p26-48>
- Bahari, B., Ilmi Suwignya Putra, M., & Makmun, M. (2025). The Effectiveness of Principal Leadership in Improving the Quality of Education. In *Journal of Education Governance* (Vol. 1, Number 2).
<https://journal.zmsadra.or.id/index.php/jeg>
- Barus, R., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). Efektivitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan : Systematic Literature Review dan Sintesis Tematik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(4), 1001–1016.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i4.5808>
- Basri, Imran, Ilham, & Gede Mulawarman, W. (2025). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan Model Pembiayaan Pendidikan Berkelanjutan (Sustainable Financing) untuk Mewujudkan Generasi Emas 2045 A Sustainable Education Financing Model to Realize the Golden Generation of 2045*. 5(2), 193–198.
<https://doi.org/10.30872/impian.v5i2.5792>
- Batang, S., Abeh, Y. A., Wan, M., Wibawa, R., Mebang, D. N., Warman, W., Gede Mulawarman, W., & Fitriadi, A. (2025a). Analysis of Budget Utilization Efficiency in Public Schools in Mahakam Ulu. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(1), 138–147.
<https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Batang, S., Abeh, Y. A., Wan, M., Wibawa, R., Mebang, D. N., Warman, W., Gede Mulawarman, W., & Fitriadi, A. (2025b). Analysis of Budget Utilization Efficiency in

- Public Schools in Mahakam Ulu. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(1), 138–147.
<https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Chysara, D. I., & Nugraha, M. S. (2024). Efektivitas Pengelolaan Keuangan melalui Penerapan Good Governance pada Pondok Pesantren. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 166–183.
<https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i1.220>
- Diaz Restarie, M., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). Strategi Tata Kelola Pembiayaan Pendidikan Usai Efisiensi Anggaran : Systematic Literature Review
- Fitri Nora, H., Hajar, I., Muhammad Ikhsan Mangkuwinata, S., Pendidikan, A., & Al Muslim, U. (2025). *Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Pada Satuan Pendidikan SMP di Kabupaten Aceh Tengah*.
- Hakim, F. M. N., & Enjelita, F. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penggunaan Dana BOS di Sekolah dan Madrasah. In *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Raflesia* (Vol. 1, Number 1).
- Indriati, Nurkolis, & Ginting, R. B. (2025). Peran Komite Sekolah dan Manajerial Kepala Sekolah dalam Transparansi Dana BOS. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1–7.
- Kamal, S. A. R., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). Indeks Keadilan Pembiayaan Pendidikan Antarprovinsi di Indonesia : Analisis Disparitas dan Implikasi Kebijakan Nasional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(4), 1041–1052.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i4.5912>
- Lubis, Y., Yahya, & Hadiyanto. (2022). Pembiayaan Dan Penilaian Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 88–97.
<https://doi.org/10.51178/cok.v2i2.719>
- Maharani, N. A., Hidayah, F., Darmawan, D., & Trihantoyo, S. (2024). Analisis Sumber dan Jenis Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 25–39.
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3004>
- Miller, C., Cummings, D., Millenky, M., Wiegand, A., & Long, D. (2018). *Laying a Foundation: Four-year Results from the National YouthBuild Evaluation*.
- Morisson, B., Widayati, A., Djunaedi, A., Yeni Susanto, U., & Purnamasari, N. (2024). *Management of Educational Financing in OMNI Elementary School Cibinong*. 7(2), 190–201.
<https://doi.org/10.23960/E3J/v7.i2.190-201>
- OECD. (2019). *Good Practices for Performance Budgeting*. OECD Publishing.
<https://doi.org/10.1787/c90b0305-en>

- OECD. (2021). *Promoting Education Decision Makers' Use of Evidence in Flanders*.
- OECD. (2022). *Value for Money in School Education*. OECD Publishing.
<https://doi.org/10.1787/f6de8710-en>
- Qomariah, N., Harsono, & Albarra Shidiq, G. (2024). Effectiveness of Funding Models in Promoting Quality Education and School Management: Insights from the Indonesian School of Bangkok. In *ASEAN Journal of Education* (Number 2). <https://so01.tci-thaijo.org/index.php/AJE>
- Rabani, F. A. N., Trihantoyo, S., & Windasari. (2023). Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keuangan Sekolah di SMP Dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.12928/jimp.v3i1.8023>
- Rahayuningsih, E., & Nurfuadi, N. (2024). Peran Komite Sekolah dalam Partisipasi Pembiayaan Pendidikan di MTs Al Hidayah Purwokerto Barat. *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 3(2), 114–128.
<https://doi.org/10.56672/attadris.v3i2.424>
- Ramdhani, R. F. (2022). *Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jtkp>
- Ramdhansyah, R., Sagala, G., & Siregar, T. (2023, June 26). *The Effect of Good Governance Dimensions on School Budget Performance*.
<https://doi.org/10.4108/eai.24-11-2022.2332529>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, & Ramadhani. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. In *INJIES: Journal of Islamic Education Studies* (Vol. 1, Number 2).
- Shofiyyah, A., Yusuf, I., Sera, S. R. W., & Mulawarman, W. G. (2025). Efisiensi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Pendidik: Perspektif Manajemen Strategik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Sujasan, S., & Wibowo, U. B. (2021a). The Survival of School Financing Management in COVID-19 Pandemic. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(4), 563–570.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i4.20297>
- Sujasan, S., & Wibowo, U. B. (2021b). The survival of school financing management in COVID-19 pandemic. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(4), 563–570.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i4.20297>
- Syamsu, F. R., Siradjuddin, & Suban, A. (n.d.). *Penatausahaan Dan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*.

Wahyuni, T. (2024). *Education Financing Management in The Era of Merdeka Belajar*.

Wan, M., Batang, S., Abeh, Y. A., Wibawa, R., Mebang, D. N., Warman, W., Gede Mulawarman, W., & Fitriadi, A. (2025). Effectiveness of School Financial Monitoring System in Misuse of Education Budget. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(1), 148–156. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>

Widyatmike Gede Mulawarman, Heriman, H., & Pratama, P. A. (2022). Effectiveness of School Management through Strengthening the Managerial Ability of School Principals in the Field of Education Financing. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(4), 465–471. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1285>

Yaqin, M. N., & Shaleh, S. (2024). *Implementation of Good Governance Principles in Educational Financial Management*.